

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

a. Organisasi PAC IPNU-IPPNU

Organisasi PAC IPNU-IPPNU ialah organisasi di bawah naungan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama dan termasuk salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama yang setara dengan badan otonom lainnya yang bergerak dalam tingkat pelajar putra maupun putri. Organisasi IPNU-IPPNU bertujuan untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan wawasan tentang keagamaan, kebangsaan, keNegaraan dan kemasyarakatan untuk kemajuan Negara serta pemeliharaan penerus bangsa yang menjadi aset paling berharga untuk masa yang akan mendatang pada Negara. Tujuan lain dari itu untuk mengasah dan mengolah mental anak bangsa untuk menghadapi berbagai masalah sosial masyarakat dan terjun langsung ke masyarakat dengan selalu berpedoman ajaran-ajaran Islam.

Sejarah organisasi IPNU mengalami dinamika perubahan organisasi yang sangat signifikan dan penuh dengan tantangan. Begitu juga dengan IPPNU penuh dengan perjuangan sehingga menimbulkan beberapa fase perubahan nama dan tujuan organisasi. Mulai berdirinya organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupten jepara yaitu sekitar tahun 1958 dan hanya terbentuk di Pimpinan Anak Cabang dan beberapa Pimpinan Ranting yaitu Kalipucang Wetan, Teluk Wetan, Sidigede dan Brantaksekarjati. Mulanya dulu anggotanya hanya beberapa orang saja, namun seiring berkembangnya zaman anggota semakin bertambah dan menejemen organisasi menjadi lebih membaik. Dengan dukungan masyarakat menjadikan perkembangan organisasi PAC IPNU-IPPNU semakin cepat dan mudah berinteraksi dengan masyarakat, selain itu banyaknya kontribusi anggota organisasi di kegiatan sosial kemasyarakatan menambahkan kepercayaan

anggota untuk selalu belajar, berorganisasi dan ikut serta menyiarkan keagamaan di wilayah sekitar.

Tabel 4.1 PR. IPNU-IPPNU yang Aktif dan dalam Lindungan PAC. IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

No	PR. IPNU-IPPNU	Status
1	Guwosobokerto	Aktif
2	Kedungsarimulyo	Aktif
3	Bugo	Aktif
4	Welahan	Aktif
5	Gedangan	Tidak Aktif
6	Ketileng Singolelo	Tidak Aktif
7	Kalipucang Wetan	Aktif
8	Kalipucang Kulon	Aktif
9	Gidangelo	Aktif
10	Sidigede	Aktif
11	Kendeng Sidualit	Tidak Aktif
12	Teluk Wetan	Aktif
13	Brantaksekarjati	Tidak Aktif
14	Ujung Pandan	Belum Berdiri
15	Karanganyar	Belum Berdiri

Sumber: Data Hasil Wawancara PAC IPNU-IPPNU Kecamatan welahan

Berlandaskan data diatas, bahwasanya Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU yang terdaftar di administrasi PAC. IPNU-IPPNU sebanyak 13 desa. Dari beberapa desa tersebut yang masih aktif ada 9 PR. IPNU-IPPNU yaitu Desa Guwosobokerto, Desa Kedungsarimulyo, Desa Bugo, Desa Welahan, Desa Kalipucangwetan, Desa Kalipucangkulon, Desa Gidangelo, Desa Sidigede, Desa Telukwetan. Dan yang tidak aktif ada 4 PR. IPNU-IPPNU yaitu Desa Gedangan, Desa Ketilengsingolelo, Desa Kendengsidialit, Desa Brantaksekarjati. Dan yang belum berdiri ada 2 yaitu Desa Ujungpandan dan Desa Karanganyar.

Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah anggota 5 Tahun Terakhir IPNU-IPPNU Se-Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Tahun	Jumlah Anggota IPNU	Jumlah Anggota IPPNU
2018	190	231
2019	254	293
2020	378	357
2021	336	297
2022	457	415
Total	1.615	1.593

Sumber: Data Hasil Wawancara PAC IPNU-IPPNU Kecamatan welahan

Berlandaskan data diatas, bisa diketahui bahwasannya perkembangan jumlah anggota pada kurun waktu 5 tahun terakhir ini organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berkembang dengan baik pada tahun 2018 sampai sekarang. Mulai tahun 2018 sampai tahun 2020 awal anggota IPNU-IPPNU mengalami penambahan yang cukup banyak, namun di pertengahan tahun 2020 sampai tahun 2021 akhir mengalami penurunan jumlah anggota IPNU-IPPNU yang lumayan banyak, disebabkan oleh karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh penjuru Dunia. Namun ditahun 2022 ini peningkatan jumlah anggota sangat signifikan. Mungkin faktor karena 2 tahun terkurung tanpa ada kegiatan menjadikan antusias para pelajar sangat tinggi.¹

b. PAC IPNU-IPPNU (Informan)

1) Jenis Kelamin

Organisasi PAC. IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara beranggotakan pelajar putra dan putri dari remaja hingga dewasa. Tetapi terkadang ada yang sudah berumah tangga yang masih aktif di organisasi namun bukan sebagai anggota melainkan sebagai pembina atau pun penasehat.

¹ Hasil Wawancara Dengan Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan.

2) Usia

Tabel 4.3 Usia Anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

No	Usia	Jumlah Informan
1	<20 Tahun	1
2	21-30 tahun	5
3	>30 tahun	1
Total		7

Sumber: Data Hasil Wawancara PAC IPNU-IPPNU Kecamatan welahan

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwasannya usia mayoritas infroman anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan adalah berusia 21-30 tahun. Sedangkan yang berumur di bawah 20 tahun 1 orang dan berusia diatas 30 tahun 1 orang.

3) Pekerjaan

Tabel 4.4 Pekerjaan Anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Informan
1	Pengusaha	1
2	Pedagang	2
3	Pengajar (Guru)	1
4	Karyawan	1
5	Mahasiswa	2
Total		7

Sumber: Data Hasil Wawancara PAC IPNU-IPPNU Kecamatan welahan

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwasannya pekerjaan informan sebagai seorang anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan yaitu 3 orang bekerja sebagai pedagang, 3 orang bekerja sebagai pengajar (Guru), 2 orang bekerja sebagai karyawan, 2 orang mahasiswa dan 1 orang sebagai pengusaha.

4) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Informan
1	SD/Sederajat	-
2	SMP/Sederajat	1
3	SMA/Sederajat	3
4	S1	3
Total		7

Sumber: Data Hasil Wawancara PAC IPNU-IPPNU Kecamatan welahan

Berdasarkan data diatas bisa di simpulkan bahwasannya tingkat pendidikan informan sebagai anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan mayoritas yakni dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 6 orang. Informan dengan tingkat pendidikan S1 ada 4 orang dan dengan tingkat pendidikan SMP/Sederajat ada 1 orang.

5) Kriteria/Komponen

Tabel 4.6 Kriteria/Komponen Anggota IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

No	Kriteria/Komponen	Jumlah Informan
1	Pembina PAC IPNU-IPPNU	1
2	Ketua PAC IPNU	1
3	Ketua PAC IPPNU	1
4	Koordinator Departememen PAC IPNU-IPPNU	4
Total		7

Sumber: Data Hasil Wawancara IPNU-IPPNU Kecamatan welahan

Berdasarkan data diatas bisa di simpulkan bahwasannya komponen atau kriteria infroman selaku menjabat ketua organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan mayoritas termasuk dalam komponen ketua ranting IPNU-IPPNU sebanyak 9

orang. Sedangkan informan lainnya hanya 1 orang, seperti pembina IPNU-IPPNU 1 orang, ketua PAC IPNU 1 orang, ketua PAC IPPNU 1 orang.²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sinergitas PAC IPNU-IPPNU dan BMT Al-Hikmah Semesta dalam Pengenalan Ekonomi Syariah Kepada Masyarakat

Suatu lembaga yang berdiri sendiri (swasta) ataupun terbentuk dari Negara pasti bukan hanya terfokus dengan kegiatan bekerja sehari-harinya di kantor, begitu juga dengan lembaga keuangan syariah. Ini adalah contoh lembaga yang berdiri sendiri (swata) namun dalam naungan undang-undang Negara, dalam setiap program kerja yang ada dalam lembaga tersebut pasti ada kegiatan untuk mengadakan yang namanya sosialisasi atau penyuluhan terhadap para karyawan baru, remaja, pelajar, pemuda desa serta masyarakat dengan tujuan agar mereka mengetahui informasi terbaru dan mengerti tentang tugas dan kontribusi suatu lembaga yang sering mereka jumpai dan mereka dengar di kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini kontribusi lembaga keuangan syariah sudah sangatlah banyak di rasakan oleh semua orang terutama masyarakat. Namun secara tidak langsung justru mereka tidak mengetahui secara dasar ataupun mendalam tentang ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah. Melalui kontribusi lembaga tersebut memungkinkan remaja, pelajar, pemuda desa serta masyarakat untuk mengenal sedikit banyak tentang ekonomi syariah.

Hal itu menjadi kesempatan bagi organisasi kepemudaan Islam untuk ikut serta dan belajar tentang ekonomi syariah yang seharusnya mereka jalani di kehidupan sehari-hari dan kegiatan keorganisasiannya. Terlebih dalam organisasi Nahdlatul Ulama ada yang namanya LAZISNU yang bertujuan untuk membantu meringankan perekonomian penduduk yang tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonominya sehari-hari.

Pada pelaksanaan kontribusi sosialisasi pengenalan ekonomi syariah oleh lembaga keuangan syariah di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, peneliti sudah melaksanakan observasi melalui penelusuran terhadap

² Hasil Wawancara Dengan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan.

Manager BMT Al-Hikmah anak cabang Guwosobokerto serta anggota pendahulu Nahdaltul Ulama di Kecamatan Welahan dengan mewawancarainya.

Adapun Peran organisasi IPNU-IPPNU bertujuan untuk berkontribusi melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang berbentuk pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan keagamaan, kebangsaan, kemasyarakatan, dan keNegaraan. Hal tersebut merupakan kegiatan serta program kerja yang dibuat untuk kemajuan dan kejayaan organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan, hal yang lebih penting lagi adalah nilai-nilai kemasyarakatan semakin terwujud dan menjadikan jiwa kesadaran yang tinggi akan kehidupan sosial bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan ekonomi syariah oleh organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, peneliti sudah melaksanakan observasi awal melalui penelusuran terhadap anggota PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan dan ikut serta dalam kegiatan sosial PAC IPNU-IPPNU, penyuluhan dan rapat koordinasi (RAPIMANCAB) organisasi PAC IPNU-IPPNU disetiap 3 bulan sekali di Kecamatan Welahan.

Berikut adalah hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan.

Mulai penelusuran terhadap anggota PAC IPNU-IPPNU selama kurang lebih empat hari mulai tanggal 24 Juli – 27 Juli 2022, peneliti telah menyiapkan kriteria informan yang mau di wawancarai terikat mengenai sinergitas pengenalan ekonomi syariah oleh PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan dan lembaga keuangan syariah sesuai dengan teknik *purposive sampling*. Sesudah melewati tahap teknik *purposive sampling*, peneliti akhirnya menemukan sekitar 9 informan dari beberapa anggota PAC IPNU-IPPNU serta sesuai terhadap kriteria yang telah di tetapkan peneliti sebelumnya, yang mana 9 informan tersebut ialah pembina PAC IPNU-IPPNU, Ketua PAC IPNU-IPPNU serta Koordinator Departemen bidang dakwah, jaringan sekolah dan pondok pesantren, serta jaringan komunikasi dan informasi.

Sedangkan dalam mengikuti kegiatan sosial yang dilakukan oleh organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan pada bulan Januari kemarin tahun 2022, peneliti

juga mengikuti kegiatan bulanan yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali sehingga peneliti dapat mengetahui kegiatan sosial yang sering diadakan oleh organisasi PAC IPNU-IPPNU kepada masyarakat. Adapun kegiatan sosial tersebut meliputi, idaroh rutinan dan pembahasan program kerja bulanan di ranting IPNU-IPPNU, lalu kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang LAZISNU dan seputar perekonomian Islam, dan kegiatan RAPIMANCAB serta evaluasi hasil kegiatan dan progja tiap ranting IPNU-IPPNU.

Peneliti juga akan memaparkan wawancara terkait dengan sinergitas organisasi PAC IPNU-IPPNU dengan lembaga keuangan syariah dalam pengenalan ekonomi syariah di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang dilakukan kurang lebih selama 21 hari mulai tanggal 7 Agustus – 27 Agustus 2021. Adapun narasumber wawancara dalam penelitian ini yakni Manager BMT Al-Hikmah anak cabang Guwosobokerto, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Welahan, warga setempat, pembina IPNU-IPPNU, Ketua PAC IPNU-IPPNU dan Koordinator departemen di PAC IPNU-IPPNU.

Berikut merupakan hasil wawancara kepada Manager BMT Al-Hikmah anak cabang Guwosobokerto Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Bapak M. Misbah S.E selaku manager BMT AL-HIKMAH Semesta di Kecamatan Welahan yang menjabat mulai tahun 2017 sampai 2022 dan di tempatkan di dua bagian yaitu cabang Desa Guwosobokerto Kecamatan Welahan dan anak cabang di desa Jungsemi Kecamatan Mijen. Beliau menyatakan bahwa awal mula berdirinya BMT ini pada tahun 2017 sampai sekarang, melihat peluang perkembangan nasabah di Desa guwosobokerto, Desa Sidigede, Desa Karanganyar dan Desa Jungpandan sangat signifikan maka berdirilah cabang BMT AL-HIKMAH di Desa Guwosobokerto. Seiring berjalannya waktu nasabah dari Desa sebelah yaitu Jungsemi, Jungpasir, Jetak semakin meningkat maka berdirilah anak cabang dari cabang BMT AL-HIKMAH Guwosobokerto. beliau menyatakan perkembangan ekonomi syariah di desa tersebut sangat pesat dan bagus, semua itu tidak lepas dari program kerja dari BMT untuk mengarahkan masyarakat ke perbankan syariah dan juga mensosialisasikan kepada masyarakat serta kelompok-kelompok organisasi sekitar. Beliau juga

menyatakan sering memberikan sponsor pada organisasi pemuda desa, IRMAS dan IPNU-IPPNU di Desa sekitar kantor untuk kegiatan Desa dengan tujuan mempromosikan dan memperkenalkan perbankan syariah kepada masyarakat dan juga kelompok-kelompok organisasi. Setiap tahun juga pasti mengadakan seminar di sekolah-sekolah guna memperkenalkan perbankan syariah kepada para pelajar, namun untuk kegiatan seminar di kelompok-kelompok organisasi belum pernah dilaksanakan karena semua tergantung persetujuan dari pusat, kita bisa mengajukan namun persetujuan ada di kantor pusat. Namun pada acara 17 agustus kemarin BMT Al-Hikmah ikut serta dalam workshop serta pameran di acara perayaan 17 agustus yang diadakan oleh ranting IPNU-IPPNU Desa Guwosobokerto dan kerjasama penghimpunan dana tabungan anggota dan zakat infaq LAZISNU. Merutut beliau kegiatan pengenalan ekonomi syariah dilingkup organisasi terutama ormas Islam sangat penting, karena jelas dalam kehidupan sehari-hari pasti selalu berpedoman terhadap ajaran-ajaran Islam serta dari pengetahuan ekonomi syariah mereka akan mendapatkan berkah serta terhindar dari riba.³

Berikut merupakan hasil wawancara tambahan kepada koordinator pelaksanaan sarana prasarana KUA Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Bapak Zuhairuddin, S.Pd.I selaku koordinator bidang pelaksanaan sarana prasarana KUA Kecamatan Welahan yang mulai menjabat pada tahun 2016 hingga 2022. Beliau menyatakan bahwasannya tugas dan program kerja KUA bukan hanya tentang urusan pernikahan saja, banyak masyarakat yang tidak tahu tentang tugas dari KUA yang sebenarnya yaitu meliputi : Pencatatan Pernikahan, Perwakafan, Zakat, Konsultan Pembagian Warisan, Kemasjidan, Program Keluarga Sakinah, Muamalah serta tentang hal keagamaan lainnya. Apalagi tahun depan ada wacana tentang tugas kantor urusan agama yang akan lebih di tekankan pada pembinaan pada masyarakat yang akan menikah terlebih usia dini, serta pemberdayaan zakat profesi yang diambil dari gaji pegawai KUA dan perangkat desa yang disalurkan kepada guru madrasah, guru TPQ dan

³ Hasil Wawancara Dengan Manager BMT AL-HIKMAH Semesta Kecamatan Welahan, Bapak M. Misbah, S.Pd., Tanggal 2 September 2022.

guru Pondok Pesantren agar kehidupan para pengajar agama menjadi lebih baik perkonomiannya. Beliau juga menyatakan sering memberikan edukasi kepada para Anggota IPNU-IPPNU dan IRMAS di desanya tentang hal pernikahan dini, keagamaan, zakat, wakaf dan muamalah karena beliau juga pengurus MWC NU. Program kerja yang pernah dilakukan oleh kantor urusan agama juga ada zakat produktif dengan memberi modal para perternak sapi dengan suntik hamil sapi dan ketika melahirkan anak sapi jadi milik peternak, serta memberdayakan ekonomi lemah agar mempunyai usaha. Menurut beliau kegiatan pengenalan ekonomi syariah sangatlah penting agar kehidupan umat muslim semakin berkah kerja halal dan tidak selalu terlilit hutang kepada rentenir bank yang selalu menghantui kehidupan masyarakat, dengan memanfaatkan sumber daya alam secara efektif.⁴

Tabel 4.7 kerjasama antara PAC IPNU-IPPNU dengan BMT Al-Hikmah Semesta Kecamatan Welahan.

No	Kerjasama PAC IPNU-IPPNU dengan BMT Al-Hikmah Semesta Kecamatan Welahan
1	Penghimpunan dana tabungan anggota PAC IPNU-IPPNU
2	Penghimpunan dana Zakat dan Infaq koin kotak amal LAZISNU

Berikut merupakan hasil wawancara pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Mas Zainal Muttaqin, S.Pd. selaku pembina PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan yang menjabat sebagai koordinator bidang keorganisasian PC IPNU-IPPNU Kabupaten Jepara mulai tahun 2018 hingga sekarang. Beliau menyatakan bahwa PAC IPNU-IPPNU berdiri pada tahun 1958 pertama kali di Kabupaten Jepara ialah Kecamatan Welahan dan Kecamatan Bangsri. Awal mula berdirinya PR IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan ialah Desa Kalipucang Wetan dan Kulon, Sidigede, Brantaksekarjati dan Telukwetan. Awal mula dulu berdiri PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan yang paling berkembang salah satunya adalah PR Kalipucangwetan yang memiliki badan usaha berupa sewa soundsystem, sewa tenda kematian dan toko

⁴ Hasil Wawancara Dengan Koordinator Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Welahan, Bapak Zuhairuddin, S.Pd., Tanggal 15 Agustus 2022.

klontong yang keuntungannya dapat di gunakan untuk oprasional kegiatan organisasi dan juga membantu masyarakat, selain itu ada badan zakat dan wakaf serta bank tabungan anggota yang bersistem syariah sehingga uang tabungan anggota dapat di pergunakan untuk modal badan usaha dan keuntungannya dibagi hasil dengan anggota. Namun sayangnya kejayaan itu tak bertahan lama karena adanya isu politik yang terjadi pada tahun 2000 an yang lalu, sehingga terjadi perpecahan anggota dan bubarnya organisasi. Menurut beliau kegiatan pengenalan ekonomi syariah sangat penting karna bisa dijadikan pedoman sebuah usaha yang bertujuan agar organisasi dapat mandiri.⁵

Berikut merupakan hasil wawancara ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Mas Miftahul Amin selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Welahan yang menjabat mulai tahun 2020 sampai sekarang dan bertempat tinggal di Desa Kalipucang Kulon Rt 05/Rw 03 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, beliau menyatakan program kerja yang kami laksanakan di PAC IPNU-IPPNU adalah kegiatan yang sebisa mungkin bermanfaat bagi kita dan masyarakat terlebih dalam hal keagamaan. Seperti halnya kegiatan sosial ziarah makam sesepuh desa, penyambutan tamu pengajian, pembimbingan ngaji anak-anak dan lain sebagainya. Untuk kegiatan yang dari MWC NU ialah ikut mensosialisasikan kotak amal zakat (LAZISNU) di Kecamatan Welahan karena dana dari lazisnu akan diperuntukkan kembali ke masyarakat terlebih warga NU. Perkembangan ekonomi syariah di Kecamatan Welahan mulai berkembang baik dengan adanya lembaga keuangan syariah dan para tokoh masyarakat yang membantu mengawal masyarakat walaupun di sebagian desa masih ada yang belum namun dilihat dari warga masyarakat sekarang mulai hidup sejahtera. Kerjasama antara PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan dengan BMT untuk pembinaan bidang keuangan serta pengelolaan dana LAZISNU sudah berjalan dan sedang dikembangkan menjadi suatu badan usaha untuk PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan. Hasil dari dana yang dikelola dengan BMT nantinya digunakan untuk kegiatan santunan yatama,

⁵ Hasil Wawancara Dengan Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan Mas Zainal Muttaqin, S.Pd., Tanggal 28 Agustus 2022.

bedah rumah, membantu fakir miskin dan sebagai dana siaga bencana dan mobil ambulance. secara tidak langsung kita dan masyarakat sudah melaksanakan ekonomi syariah di kehidupan sehari-hari, namun kita tidak sadar dan mengerti secara ilmu pengetahuan, maka kegiatan pengenalan pengetahuan ekonomi syariah harus di sosialisasikan kepada masyarakat agar mereka mengerti dengan jelas dan dapat menjalankannya.⁶

Mbak Dewi Sudarwati selaku ketua PAC IPPNU Kecamatan Welahan yang menjabat mulai tahun 2020 hingga sekarang yang bertempat tinggal di Desa Gidangelo Rt 03/ Rw 01 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, menyatakan semenjak awal masuk organisasi IPPNU pada tahun 2014 hingga sekarang ini baru kali ini ada penelitian tentang ekonomi syariah di organisasi IPNU-IPPNU padahal dulu sering ada KKN mahasiswa yang selalu mengajak kolaborasi dalam hal kegiatan dan sosialisasi kepada masyarakat. Adanya KKN mahasiswa sangat membantu organisasi IPNU-IPPNU dalam hal sosialisasi kepada masyarakat dibidang pendidikan pengetahuan, ilmu sosial dan ekonomi. Program kerja pengenalan ekonomi syariah dalam kegiatan PAC IPNU-IPPNU ada tapi belum begitu dominan karena SDM yang dimiliki organisasi IPNU-IPPNU sangatlah minim pengetahuan tentang ekonomi syariah maka dibutuhkanlah orang yang faham dan mengerti tentang ekonomi syariah. Kedepan akan ada wacana kerjasama dalam pembimbingan pengelolaan keuangan kepada kader-kader agar organisasi PAC IPNU-IPPNU dapat mandiri. Kegiatan ini memang harus di dampingi orang-orang yang benar-benar memahami agar antusias masyarakat bisa muncul kembali untuk ikut berpartisipasi kepada LAZISNU dan ikut menjalankan ekonomi yang berpedoman dengan ajaran-ajaran Islam.⁷

Berikut merupakan hasil wawancara ketua ranting IPNU-IPPNU se-Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Mas Muhammad Khafidin selaku Koordinator Departemen Dakwah PAC IPNU Kecamatan Welahan

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ketua PAC IPNU Kecamatan Welahan Mas Miftahul Amin, Tanggal 22 Agustus 2022.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ketua PAC IPPNU Kecamatan Welahan Mbak Dewi Sudarwati, Tanggal 22 Agustus 2022.

Kabupaten Jepara, menyatakan bahwa dalam organisasi PAC IPNU tugas kami adalah menyebarkan dan menyampaikan informasi kepada anggota serta masyarakat tentang keagamaan dan ke-IPNU-IPPNU-an. Untuk pelaksanaan kegiatan pengenalan ekonomi syariah secara sosialisasi belum pernah di laksanakan, namun kegiatan secara penyuluhan datang kerumah warga pernah untuk ikut berpartisipasi pada zakat, wakaf serta infaq shodaqoh yang diselenggarakan LAZISNU. Untuk sosialisasi dari perbankan syariah pernah ada namun di sampaikan di bluar kegiatan IPNU-IPPNU dan tidak melibatkan organisasi, itu yang sangat saya sayangkan karena sudah beberapa kali mengajukan permohonan edukasi ekonomi syariah namun belum pernah terlaksana sampai sekarang. Baru tahun ini mereka mau ikut berkontribusi dalam kegiatan bazar dan pameran 17 agustus yang di adakan IPNU-IPPNU di SDN 1 Guwosobokerto, namun dalam kegiatan tersebut tidak mensosialisasikan secara forum hanya berupa jasa konsultasi dan bagi-bagi brosur serta pengenalan produk bank di stand pameran. Ini adalah awal yang baik untuk mengenalkan dan mengembangkan ekonomi syariah melalui kerjasama antara organisasi dan lembaga keuangan syariah. perkembangan ekonomi syariah di Kecamatan Welahan bisa berkembang baik jika adanya dukungan dari lembaga keuangan syariah yang ikut berkontribusi dalam memperkenalkan ekonomi syariah di kegiatan IPNU-IPPNU dan pemuda desa, dengan kegiatan tersebut masyarakat akan sadar dengan secara pelan-pelan. Semoga kedepan kegiatan ini bisa melibatkan organisasi IPNU-IPPNU karena sangatlah bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan sehari-hari yang sesuai tuntunan agama.⁸

Mbak Badiatul Chulukiyah selaku Koordinator Departemen Dakwah PAC IPPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, menyatakan bahwa tugas kami di PAC IPPNU adalah menyebarkan dan menyampaikan informasi kepada anggota serta masyarakat tentang keagamaan Islam dan IPNU-IPPNU. sebelumnya program pengenalan ekonomi Islam sudah pernah direncanakan sebelum covid-

⁸ Hasil Wawancara Dengan Koordinator Departemen Dakwah PAC IPNU Kecamatan Welahan Mas Muhammad Khafidin, Tanggal 23 Agustus 2022 Pukul 16.30 WIB.

19 melanda, karena dulu sudah ada kegiatan tersebut walaupun beda program namun satu tujuan melalui kerjasama antara IPNU-IPPNU, ibu-ibu muslimat, fatayat melalui LAZISNU dan MWC NU Kecamatan Welahan. Sebab dari beberapa MWC NU di Jepara sudah mulai merangkul dan berkerjasama dengan BMT/LKS yang ada disekitarnya untuk ikut bersinergi membangun kesejahteraan umat dan mengembangkan ekonomi syariah. Ini yang belum terealisasi secara maksimal di MWC NU Kecamatan Welahan, masih diusahakan secara perlahan tahun ini untuk merangkul dan bernegosiasi dengan BMT yang ada disekitar Kecamatan Welahan. Untuk sementara kegiatan pengenalan ekonomi syariah melalui organisasi IPNU-IPPNU yaitu dengan pembagian kotak infaq shodaqoh LAZISNU yang dibagikan kepada masyarakat dan warung-warung disetiap desa, untuk ibu-ibu Muslimat, Fatayat dan LAZISNU mensosialisasikan kepada masyarakat. Kegunaannya pun jelas untuk membantu fakir miskin, anak yatim, penanggulangan bencana dan oprasional mobil ambulance dan kegiatan lainnya. dan secara tidak langsung mungkin ini bisa termasuk dalam kegiatan ekonomi syariah sebab ikut serta mensejahterakan umat dengan cara tolong menolong antar sesama, karena menurut saya ekonomi syariah tidak hanya mengenai Perbankan Syariah saja. Kegiatan ini seharusnya selalu di lakukan, mengetahui bahwa agama Islam adalah mayoritas, NU adalah ormas Islam yang besar , jadi perlu ditingkatkan dengan sinergitas kerjasama dengan lembaga yang faham akan ekonomi syariah.⁹

Mas M. Abdul Wakhid selaku Koordinator Departemen Jaringan Komunikasi dan Informasi PAC IPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, menyatakan bahwa tugas kami di PAC IPNU adalah menyampaikan informasi melalui media sosial yang ditujukan kepada anggota serta masyarakat luas tentang kegiatan PAC IPNU-IPPNU serta menjalin komunikasi dengan organisasi ataupun lembaga diluar PAC IPNU-IPPNU. Tahun lalu sebelum pandemi kami sudah berusaha berkomunikasi dengan beberapa lembaga/kelompok/ individu yang memang faham dengan

⁹ Hasil Wawancara Dengan Koordinator Departemen Dakwah PAC IPPNU Kecamatan Welahan Mbak Badiatul Chulukiyah, Tanggal 22 Agustus 2022 Pukul 20.10 WIB.

program kerja kegiatan pengenalan ekonomi syariah namun belum ada tanggapan yang berkelanjutan. Maka kami berusaha untuk merubah kegiatannya yang masih sejalan dengan pengenalan ekonomi syariah melalui pengenalan LAZISNU dan berkomunikasi dengan para pemuka agama di Kecamatan welahan, para sarjana yang faham akan ekonomi syariah untuk ikut serta dalam bersinergi memperkenalkan dan mengembangkan LAZISNU kepada masyarakat. Untuk sementara kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan zakat dan wakaf melalui kotak amal LAZISNU, dengan adanya dukungan dari para pengusaha yang selalu ikut mendukung segala kegiatan IPNU-IPPNU dan masyarakat kegiatan tersebut mulai berkembang. Walaupun peran IPNU-IPPNU di Desa hanya membantu pemerintah Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai ajaran agama Islam yang dipandu oleh para tokoh dan MWC NU saja, Semoga kedepannya kegiatan pengenalan ekonomi syariah bisa masuk dan di ajarkan di kelompok-kelompok organisasi Islam terlebih Nahdlatul Ulama.¹⁰

Mbak Tiyas Indriyani selaku Koordinator Departemen jaringan komunikasi dan informasi PAC IPPNU Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, menyatakan bahwa tugas kami di PAC IPPNU adalah menyampaikan informasi melalui media sosial yang ditujukan kepada anggota serta masyarakat luas tentang kegiatan PAC IPNU-IPPNU serta menjalin komunikasi dengan organisasi ataupun lembaga diluar PAC IPNU-IPPNU. sejak adanya covid-19 wacana kami hampir tidak berjalan, semua yang di rencanakan susah untuk direalisasikan karena kegiatan IPNU-IPPNU dan masyarakat dibatasi oleh pemerintah. Kerjasama yang sudah kami negosiasikan dengan BMT untuk acara RTL LAKMUD juga gagal. Hal tersebut memunculkan ide untuk melakukan kegiatan yang lebih simpel dan anggota masih bisa ikut berpartisipasi dengan memperkenalkan dengan sosial media, mengikuti webinar-webinar yang diadakan oleh para KKN mahasiswa dan sosialisasi yang disampaikan oleh para lembaga keuangan syariah ataupun yang lain. Dengan hal itu akan menambah wawasan bagi para anggota IPNU-IPPNU

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Koordinator Departemen Jaringan Informasi Dan Komunikasi PAC IPNU Kecamatan Welahan Mas M. Abdul Wakhid, Tanggal 2 September 2022 Pukul 09.20 WIB.

dan masyarakat secara tidak langsung, dan kegiatan ini sebagai solusi pengganti dari wacana yang belum bisa terealisasi. Ada keberuntungan tersendiri bagi saya karena termasuk mahasiswa prodi ekonomi syariah di universitas yang ada di Semarang, maka ketika ada info webinar tentang ekonomi syariah selalu saya infokan kepada teman-teman anggota IPNU-IPPNU. Semoga kedepan bisa terealisasikan kegiatan yang baik ini untuk kemajuan ekonomi syariah kedepannya. Kegiatan ini sangat bagus untuk kepribadian manusia agar selalu hidup dengan sesuai tuntunan agama agar berkah hidupnya di masa mendatang.¹¹

Tabel 4.8 kegiatan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan

No	Kegiatan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan
1	Idaroh dan sosialisasi tentang Program kerja dan kegiatan PAC IPNU-IPPNU
2	Penghimpunan tabungan anggota dan dana zakat infaq koin kotak amal LAZISNU
3	RAPIMANCAB dan LAKMUD IPNU-IPPNU
4	Ziarah makam wali sebulan sekali
5	Pembimbingan ngaji anak-anak kecil di setiap ranting
6	Penerimaan tamu pengajian setiap desa
7	Pesantren ramadhan

2. Metode Yang Digunakan PAC IPNU-IPPNU dan BMT Al-Hikmah Semesta Kecamatan Welahan dalam Mengenalkan Ekonomi Syariah Kepada Masyarakat

Kegiatan sehari-hari masyarakat hampir semuanya tak lepas dari kegiatan ekonomi, dalam sudut pandang Islam ekonomi syariah sangat penting karena bermuamalah tidak boleh sembarang harus dengan aturan dan pedoman agar hasil yang di dapat berkah. Dalam Islam, pemerintah juga berkewajiban untuk mensosialisasikan dan menjalankan ekonomi sesuai ajaran Islam agar kehidupan rakyat sejahtera dan tidak terjadi suatu kesenjangan sosial yang kaya maka akan semakin kaya Serta yang miskin maka akan semakin miskin. Dalam pelaksanaannya perlu adanya dukungan dari

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Koordinator Departemen Jaringan Informasi Dan Komunikasi PAC IPPNU Kecamatan Welahan Mbak Tiyas Indriyani, Tanggal 22 Agustus 2022 Pukul 20.49 WIB.

beberapa lembaga, instansi, kelompok dan organisasi untuk ikut serta dalam penyampainnya sesuai dengan metode-metode yang benar. Organisasi Nahdlatul Ulama ialah salah satu ormas Islam yang terbesar di Indonesia yang memiliki masa yang banyak dan terorganisir, salah satunya adalah IPNU-IPPNU yang ikut serta berkontribusi dan membantu mengawal, menjalankan serta melaksanakan apa yang di cita-citakan Negara dalam memajukan dan mensejahterakan rakyat.

Berikut hasil wawancara menurut lembaga keuangan syariah dan kelompok organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan terkait metode yang diterapkan dalam proses mengenalkan ekonomi syariah kepada masyarakat di Kecamatan Welahan.

Manager BMT AL-HIKMAH cabang Guwosobokerto Kecamatan Welahan menyatakan bahwa sering sekali kami membuat suatu kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan para siswa-siswi di SMA/SMK yang bertujuan agar mereka mempunyai ilmu dasar sebelum terjun ke kegiatan PKL dan praktik kemasyarakatan secara langsung namun di kelompok organisasi IPNU-IPPNU belum pernah di jalankan mungkin hanya baru berupa bantuan sponsor dan mengikuti kegiatan bazar pameran, namun kerjasama tersebut sudah cukup baik dilakukan. Metode-metode yang sering di pakai yaitu sosialisasi, pelatihan karyawan, pelatihan syariah, brosur, sponsor acara, dan sosial media yang lebih efektif di masa-masa sekarang.¹²

Koordinator bidang pelaksana sarana prasarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Welahan menyatakan bahwa kegiatan pengenalan ekonomi syariah dilaksanakan melalui metode-metode yang sering dilakukan banyak orang. Melalui cara penyuluhan di setiap desa dan acara-acara besar, pelatihan kepada para pemuda dan warga, lalu memasang benner ucapan selamat dan informasi dihari-hari yang penting dan penyampaian dengan media brosur. Semua itu menggunakan metode yang masih formal atau wajar di kalangan masyarakat, seiring berkembangnya zaman penggunaan handphone sangat berpotensi dalam penyampaian ekonomi syariah melalui sosial media

¹² Hasil Wawancara Dengan Manager BMT AL-HIKMAH Semesta Kecamatan Welahan, Bapak M. Misbah, S.Pd., Tanggal 2 September 2022.

instagram, facebook, halaman fanspage dan lain-lain yang dimiliki oleh Kantor Urusan Agama.¹³

Ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan menyatakan bahwa program kerja yang dirancang dalam satu periode disetiap ranting tidak semuanya mencanangkan program pengenalan ekonomi syariah, hanya beberapa ranting saja karena kendala sumber daya manusia. Usaha kerjasama yang kami lakukan dengan BMT dan lembaga lainnya dulu terkendala oleh covid-19 jadi belum terealisasikan saat ini. Namun sedikit banyak tetap menjalankan kegiatan tersebut agar perokonomian organisasi dan masyarakat tetap dijalur yang sesuai ajaran agama. Sistem penyampaian yang dipakai merupakan sistem penyuluhan karena lebih efisien dan tak perlu harus saling bertatap muka dengan masyarakat banyak di publik, melalui media gambar, poster, pamflet, kotak amal LAZISNU dan sosial media. Sistem penyampaian pendukung ialah melalui pengajian, rutinan, idaroh dan pengaosan selapanan yang sering di adakan oleh organisasi. Hampir setiap ranting sama sistem penyampiannya karena satu komando dari PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan, jadi hanya beberapa ranting mungkin ada yang berbeda namun sebagian besar sama.¹⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Sinergitas PAC IPNU-IPPNU dan BMT Al-Hikmah Semesta dalam Pengenalan Ekonomi Syariah Kepada Masyarakat

Ekonomi syariah pada saat ini sedang naik-naiknya apalagi setelah adanya perkembangan di perbankan syariah yang didukung dari Negara yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), ini menjadi bukti bahwa perkembangan ekonomi syariah mulai pesat. Perlunya kerja sama dan koordinasi antara lembaga keuangan syariah dan lembaga-lembaga lainnya untuk mengajak organisasi Islam yang ada di seluruh wilayah Indonesia untuk ikut serta memperkenalkan ekonomi syariah agar perkembangan ekonomi Islam semakin pesat terlebih di organisasi Nahdlatul Ulama yang sebagian besar warga Negara Indonesia menganut ajaran

¹³ Hasil Wawancara Dengan Koordinator Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Welahan, Bapak Zuhairuddin, S.Pd., Tanggal 15 Agustus 2022.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan.

ahlussunah waljamaah. Untuk membangkitkannya NU perlu memberdayakan organisasi yang ada di bawah naungannya untuk ikut memperkenalkan dan menyebarkan ekonomi syariah kepada masyarakat, terlebih organisasi yang lebih sering berkumpul, berkontribusi, bersosialisasi dengan masyarakat. IPNU-IPPNU adalah landasan akar yang perlu di bimbing lebih awal agar bisa ikut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut perbankan syariah harus ikut berkontribusi dalam hal pengenalan ekonomi syariah kepada masyarakat. Hal ini di buktikan dengan adanya beberapa BMT yang selalu mensosialisasikan ekonomi syariah kepada masyarakat, remaja, para siswa-siswi dan mahasiswa. BMT Al-Hikmah di Welahan Jepara adalah salah satu BMT yang ikut serta dalam memperkenalkan dan mengembangkan ekonomi syariaah di Kecamatan Welahan, di BMT Al-Hikmah cabang Guwosobokerto dan Jungsemi sedang berjalan kerjasama penghimpunan dana tabungan anggota serta dana zakat dan infaq shodaqoh dari LAZISNU agar bisa menjadi tabungan yang produktif, sehingga dapat digunakan untuk keperluan umat dan organisasi, sehingga organisasi tidak sering mengadakan penarikan iuran sumbangan kepada anggota dan masyarakat. Inilah langkah untuk memperkenalkan ekonomi syariah kepada kelompok organisasi terutama di organisasi Nahdlatul Ulama. Selain itu kegiatan sosialisasi juga di lakukan di sekolah dan kampus, ini dibuktikan dengan diperbolehkannya para siswa-siswi SMA sederajat dan para mahasiswa untuk magang di BMT Al-Hikmah.

Tak hanya BMT Al-Hikmah saja, namun di kementerian agama melalui kantor urusan agama di Kecamatan Welahan mulai memperbaiki program kerjanya agar lebih bermanfaat lagi kepada masyarakat khususnya dalam hal urusan agama. Segala hal dalam urusan agama seperti zakat, wakaf, pembagian harta warisan, ekonomi Islam, pemberdayaan ekonomi produktif, pembinaan kemasjidan, bimbingan pra nikah, bimbingan keluarga sakinah, dan lainnya yang berkaitan dengan keagamaan bisa di konsultasikan melalui Kantor Urusan Agama di Kecamatan Welahan. Hal ini dapat menjadikan para masyarakat bisa lebih mengerti hal-hal tersebut menurut landasan agama dan secara undang-undang Negara itu

seperti apa. Melalui program kerja yang ada, KUA juga memberikan sosialisasi pada masyarakat melalui pembinaan, sosialisasi di pendopo kelurahan dan juga penyuluhan kepada organisasi masjid dan kepemudaan Islam serta para siswa-siswi agar generasi bangsa mengetahui lebih dalam tentang tugas dan wewenang di KUA. Selain itu KUA juga menerima jika ada siswa-siswi maupun mahasiswa yang magang atau praktek kerja lapangan di kantor urusan agama.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dinyatakan bahwa organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Welahan sudah bersinergi dengan lembaga keuangan syariah secara mendalam dengan bekerja sama untuk penghimpunan dana tabunga anggota dan zakat infaq. Namun untuk memperkenalkan ekonomi syariah kepada masyarakat melalui kerjasama antara PAC IPNU-IPPNU dan BMT Al-Hikma belum bisa berjalan, ini menjadikan mereka para pelajar dan mahasiswa yang menjadi anggota PAC IPNU-IPPNU belum bisa memperkenalkan ekonomi syariah secara mendalam kepada masyarakat, walaupun begitu kegiatan pengenalan LAZISNU sudah bisa mereka sampaikan kepada masyarakat. Kegiatan ini secara umum belum efektif karena anggota PAC IPNU-IPPNU belum bisa bersinergi secara baik dengan lembaga keuangan syariah dalam mengenalkan ekonomi syariah kepada masyarakat yang disebabkan sumber daya manusia di organisasi belum memadai untuk mengadakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat serta kerjasama yang dijalin dengan lembaga keuangan syariah belum bisa terlaksana.

2. Analisis Metode Yang Digunakan PAC IPNU-IPPNU dan BMT Al-Hikmah Semesta Kecamatan Welahan dalam Mengenalkan Ekonomi Syariah Kepada Masyarakat

Kegiatan pengenalan harus menggunakan metode yang sebisa mungkin efektif dilakukan sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai harapan yang diinginkan. Dalam kegiatan sinergitas pengenalan ekonomi syariah oleh organisasi PAC IPNU-IPPNU dan lembaga keuangan syariah di Kecamatan Welahan telah menggunakan berbagai macam metode yakni sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Berkaitan dengan penelitian ini, metode sosialisasi yang dipakai organisasi PAC IPNU-IPPNU

di Kecamatan Welahan dalam penyampaian informasi terbaru kepada masyarakat kurang efektif, dan lebih seringnya metode ini dipakai jika masa yang datang lebih banyak dan memang disampaikan secara terbuka di tempat umum. Informan yang datang juga bisa dikatakan memang membutuhkan informasi ini secara detail dan jelas. Dikarenakan narasumber yang belum bisa disiapkan dan didatangkan dari lembaga yang berpengalaman maka metode ini di anggap belum cocok diaplikasikan.

b. Presentasi

Berkaitan dengan penelitian ini, metode penyampaian secara presentasi yang dilaksanakan oleh organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan belum berjalan secara efektif, dikarenakan metode ini lebih merujuk pada penyampaian secara berkelompok dan lebih tertutup. Media yang dipakai berupa power point atau file word yang ditayang di suatu layar yang besar. Metode ini lebih merujuk ke privasi informasi yang memang hanya beberapa orang saja yang tau dan dapat memahaminya setelah itu baru nantinya disampaikan kepada halayak umum namun tidak seluruhnya. Ini yang menyebabkan metode ini belum berjalan karena masyarakat perlu pemahaman yang secara *door to door* agar lebih faham dan jelas.

c. Penyuluhan

Berdasarkan dengan keadaan yang ada dilapangan metode penyuluhanlah yang cocok digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Karena lebih efisien dan memudahkan para anggota organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan dalam menyampaikan informasi. Dari segi waktu lebih efisien, dari segi pemahaman lebih memahamkan karena menggunakan metode face to face sehingga informan lebih jelas. Yang lebih efektif lagi yaitu penggunaan media poster, pamflet, brosur, spanduk lebih-lebih media sosial yang sedang trand dan selalu dilihat semua orang.

Dari ketiga metode tersebut ternyata yang paling mudah dilaksanakan dan sesuai keadaan yang ada di masyarakat ialah dengan metode penyuluhan dan ini sangat

memudahkan para anggota PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dinyatakan bahwa implementasi penggunaan metode penyampaian yang di gunakan oleh organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Welahan ialah metode penyuluhan yang di anggap lebih efektif dan sesuai keadaan yang ada di lapangan. Hal ini memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan anggota dalam penyampaian ekonomi syariah kepada masyarakat.

